

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Secara umum pembelajaran IPS akan menjadi lebih bermakna (meaningful) dan berdaya guna (powerfull) jika terjadi bentuk keterlibatan siswa secara aktif sebagai bagian dari pengalaman belajarnya (Learning Experience). Pengalaman belajar akan terjadi dan menjadi bagian dari proses belajar jika setiap pembelajaran IPS dikembangkan melalui pembelajaran interaktif yang multi metode, media, sumber, dan evaluasi yang terpadu secara holistik dan berkesinambungan serta disesuaikan dengan perkembangan anak didik dan lingkungan sekitar. Dengan demikian akan membantu siswa dalam perkembangannya untuk berpartisipasi secara aktif, kreatif, dan berfikir kritis dalam setiap ranah pembelajaran IPS yang berwawasan lingkungan.

Secara rinci kesimpulan dari penelitian ini, dapat kami kemukakan bahwa:

Pertama, Pembelajaran PIPS di kelas V SDN II Fajarbaru yang dilakukan selama ini dengan menggunakan buku teks dan metode ceramah merupakan model pembelajaran yang kurang bermakna dan tidak dapat mengembangkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi kurang tertarik dengan pelajaran IPS. Bahkan bagi siswa yang memiliki kemampuan bahasa rendah secara verbal terjadi kecenderungan melakukan tindakan belajar yang menyimpang (misbehavior learning). Hal ini, tercermin dari hasil orientasi awal maupun tindakan pembelajaran pada siklus pertama yang masih mengacu pada pemanfaatan buku teks dan metode ceramah yang telah dimodifikasi.

Kedua, Usaha pembelajaran dengan mengembangkan pengalaman belajar siswa merupakan tindakan yang pertama kali dan dirasakan sangat bermanfaat bagi diri guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Selama ini belum pernah ada usaha-usaha baik dari pihak guru ataupun dari pihak luar yang membantu melakukan perbaikan dan pembaharuan (inovasi) tentang sistem pembelajaran yang lebih baik, bahkan hingga penelitian ini dilaksanakan baru ada beberapa guru yang dilibatkan dalam kegiatan penataran. Khusus guru kelas lima belum pernah diikutsertakan dalam kegiatan penataran ataupun pendidikan tambahan dalam rangka dan upaya peningkatan mutu pendidikan dasar.

Ketiga, Pengembangan pengalaman belajar dalam pembelajaran IPS SD tidak banyak mengalami kesulitan dalam aplikasi dan pengelolaannya, karena sumber, materi, metode dan media semua ada di alam lingkungan sekitar siswa. Pengembangan tindakan pembelajaran pada mulanya guru mengalami keraguan dan merasa kurang percaya diri, sementara aktifitas siswa juga belum terarah dengan baik. Hal ini karena guru terbiasa dengan kebiasaan buruk yang selama ini kurang menguntungkan. Lagi pula selama ini guru mengajar belum pernah ada kontrol ataupun mitra yang ikut terlibat mengamati pembelajaran di dalam kelas. Namun setelah dilakukan tindakan pembelajaran yang mengacu pada pengalaman belajar siswa secara kolaborasi guru benar-benar merasa diperhatikan dan memperoleh pengalaman langsung secara terbimbing tentang pembelajaran yang mengutamakan terjadinya pengalaman belajar siswa. Sehingga, secara bertahap dalam pengembangan pembelajarannya semakin percaya diri dan mampu meningkatkan kinerjanya. Semoga dengan pengalaman langsung ini dapat

dilestarikan dan dikembangkan dalam praktek pembelajarannya, syukur dapat menularkannya pada sejawat.

Keempat, Pembelajaran PIPS-SD dengan menggunakan model pengalaman belajar dapat meningkatkan kebermaknaan pembelajaran, terutama apabila pembelajaran itu lebih diorientasikan pada tahapan enaktif sehingga individu atau siswa melakukan aktivitas-aktivitas dalam usahanya memahami lingkungan. Hal ini tampak dari aktivitas belajar yang terjadi pada diri siswa yang cenderung lebih aktif dari pada guru, dan adanya keterlibatan siswa secara luas dalam setiap pembelajarannya. Siswa selalu berpartisipasi aktif sehingga terjadi interaksi sesamanya dalam setiap aktifitas belajar. Dengan demikian berdasarkan pada pengalamannya dalam setiap pembelajaran akan meningkatkan daya ingat (memori) dan daya nalar serta daya kritisnya. Namun juga harus diperhatikan dalam pembelajaran PIPS yang bermakna menuntut kecakapan guru dan daya kritisnya untuk mengembangkan skenario pembelajaran secara profesional agar selalu kondusif. Yaitu dengan strategi pembelajaran yang terpadu dan menyeluruh. Sehingga penggunaan multi metode, materi, media, sumber, dan evaluasi harus selalu diperhatikan.

Kelima, Model pembelajaran PIPS dengan mengacu sistem pengalaman belajar, dapat meningkatkan perolehan hasil belajar siswa. Dengan tumbuhnya rasa ingin tahu dan tertarik pada model pembelajaran mendorong siswa untuk selalu terlibat dalam peristiwa pembelajaran secara aktif, dan ini ternyata membawa dampak positif terhadap kemajuan hasil belajarnya. Bahwa siswa yang selalu dalam on-task (terlibat dalam pembelajaran dengan baik) cenderung

memperoleh nilai hasil belajar yang lebih baik, dan sebaliknya yang tidak terlibat dan tidak tertarik dengan pelajaran IPS cenderung memperoleh nilai yang kurang memuaskan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang ada maka dapat direkomendasikan sebagai berikut:

Pertama, Dalam setiap pembelajaran hendaknya guru mempersiapkan diri segala kelengkapan yang dapat menunjang pembelajaran. Sebelum mengajar seorang guru setidaknya menganalisis materi yang akan diajarkan dan mempertimbangkan kelayakan model dan strategi pembelajaran yang akan dilakukan.

Kedua, Dianjurkan kepada setiap guru dalam setiap pembelajaran IPS harus mengutamakan kepada pembentukan pengalaman belajar siswa agar berpartisipasi secara aktif dalam interaksi belajar mengajar. Dengan demikian setiap siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih mantap dan mampu meningkatkan segala daya dan potensi yang ada dalam dirinya.

Ketiga, Pembentukan pengalaman belajar siswa akan terlaksana dengan baik kalau memperhatikan latar belakang siswa dan lingkungannya. Bagi anak atau siswa dari daerah perdesaan tertinggal yang memiliki keterbatasan dan kemampuan bahasa yang rendah, maka pembelajaran hendaknya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang multi metode, media, sumber dan sistem evaluasi yang mengarah pada pembelajaran interaktif.

Keempat, Pada pembelajaran tentang pokok bahasan yang membahas masalah yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan objek nyata, pembelajaran dengan pengalaman belajar akan terlaksana dengan baik kalau membawa siswanya keluar kelas untuk melakukan observasi lapangan. Sehingga untuk meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran sumber daya alam harus mengacu pada pengalaman siswa secara nyata terhadap lingkungan sumber daya alam yang ada di daerah sekitarnya.

Kelima, setiap penelitian pendidikan yang dilakukan oleh peneliti, dosen ataupun mahasiswa seharusnya melibatkan guru secara kolaboratif. Dengan demikian hasil penelitian dapat digunakan untuk memperbaiki secara langsung tentang kelemahan kinerja guru maupun siswa dalam setiap pembelajarannya.

Keenam, Temuan penelitian ini juga dapat direkomendasikan bagi para Kepala Sekolah untuk lebih memperhatikan kepada para guru dalam aktivitas pembelajaran IPS khususnya agar lebih banyak menggunakan model pembelajaran yang mengarah pada pengalaman belajar siswa. Dengan demikian siswa menjadi lebih aktif dan pembelajaran PIPS menjadi lebih bermakna

Ketujuh, Direkomendasikan juga kepada para pengawas dan pengelola pendidikan di daerah agar dapat menyebarluaskan dan menanamkan nilai-nilai positif dari sistem pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Dengan demikian diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal.

Kedelapan, Bagi para rekan dosen dan mahasiswa PGSD juga dapat mengembangkan model pembelajaran yang mengacu pada pengalaman belajar baik melalui penelitian maupun praktek pembelajaran di sekolah agar dapat diperoleh pembelajaran yang lebih sempurna.